

LAPORAN MONITORING PROGRAM 2013

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Jombang
Masa Jabatan 2012-2017

Latar Belakang

Sebagaimana yang telah diketahui, Konferensi Cabang Nahdlatul Ulama (Konfercab NU) Jombang tahun 2012 yang diadakan pada tanggal 14-15 Juli 2012 telah menghasilkan beberapa rumusan strategis. Rumusan-rumusan strategis tersebut dihasilkan melalui beberapa sidang-sidang komisi, antara lain Sidang Komisi Organisasi, Komisi Program, Komisi Rekomendasi (Tausiyah) dan Komisi Masail Diniyah. Hasil sidang Komisi-komisi telah dinyatakan sah sebagai hasil dan amanah Konfercab NU Jombang tahun 2012 setelah mendapat pengesahan dalam Sidang Pleno.

Pada tahap selanjutnya, kecuali rumusan hasil sidang komisi Masail Diniyah, seluruh rumusan hasil sidang komisi yang telah disahkan tersebut dijadikan sebagai bahan dalam menyusun dan merumuskan Pokok-pokok Program Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Jombang untuk Masa Khidmat 2012-2017. Agar terus bisa diingat dan dijadikan sebagai panduan selama lima tahun masa khidmat, serta digunakan acuan utama dalam merumuskan program tahunan PCNU Jombang, maka rumusan Pokok-pokok Program harus terus dituliskan.

Pokok-pokok program tersebut secara garis besar dikategorisasikan menjadi dua, yaitu program internal dan program eksternal. Program internal meliputi penguatan terhadap organisasi Nahdlatul Ulama Jombang, serta program eksternal diarahkan untuk mengurangi ancaman dan memanfaatkan peluang dari kondisi eksternal.

Pokok-pokok program internal meliputi: *pertama*, upaya memperkuat kelembagaan NU Jombang, baik dalam upaya pembenahan administrasi, sampai pada upaya pemenuhan kebutuhan-kebutuhan logistic; *kedua*, melakukan pendidikan dan pelatihan bagi kader-kader NU, agar menjadi kader yang bisa memahami organisasi secara baik dan menjadi kader yang memiliki militansi; *ketiga*, menjalankan pembinaan kepada lembaga-lembaga di lingkungan NU, terutama lembaga pendidikan, kesehatan dan ekonomi; *keempat*, melakukan pendirian dan penguatan lembaga ekonomi, kesehatan dan sosial.

Sedangkan pokok-pokok program eksternal meliputi: *pertama*, PCNU Jombang perlu membuat rumusan yang jelas dan tegas serta hati-hati dengan kembali ke khittah NU terkait peran dan posisi organisasi NU dan organisasi politik sebagai bagian dari gerakan Aswaja untuk mencapai tujuan NU sendiri. Rumusan tersebut akan menjadi rujukan bagi warga Nahdliyin untuk mengambil keputusan politik.

Kedua, melakukan upaya mempengaruhi kebijakan Pemerintah Jombang dengan: mengupayakan kebijakan pendidikan agar mengakomodir penuh ajaran Aswaja Annahdliyah; mengupayakan agar Pemerintah Kabupaten Jombang memperhatikan dan memberikan pelayanan dengan baik kepada lembaga-lembaga pendidikan yang dikelola kalangan NU; mendesak Pemerintah Kabupaten Jombang agar bisa membantu keberadaan RSNU dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat; mengupayakan kepada Pemerintah Kabupaten Jombang agar bisa membantu pendirian lembaga keuangan NU, serta memberikan akses besar terhadap perkembangannya; menyelenggarakan kegiatan-kegiatan untuk mejalin komunikasi dengan organisasi-organisasi lain baik secara strategis maupun secara taktis; mendesak Pemerintah Kabupaten Jombang agar dalam upaya pelestarian lingkungan dan penanggulangan bencana melibatkan masyarakat.

Ketiga, menjalankan desakan dan meminta kepada Kementeraian Agama Jombang, agar dalam perekrutan tenaga penyuluh agama selalu memberi tempat bagi person dari unsur Nahdliyin; *kelima*, mendorong RSNU agar segera mendapatkan legalitas operasional yang selanjutnya bisa disinergikan dengan fungsi pelayanan kesehatan bagi nahdliyin yang memiliki akses jaminan kesehatan (Askes, Jamsostek, Jamkesmas dan lain-lain).

Sebagaimana yang disebutkan di atas, selanjutnya, rumusan Pokok-pokok Program tersebut digunakan sebagai materi utama dalam menyusun langkah-langkah atau arah-arah strategis PCNU Jombang untuk lima tahun ke depan (2012-2017). Langkah yang digunakan adalah dengan menyusun Tujuan Strategis PCNU Jombang untuk 5 tahun ke depan. Agar lebih terukur dalam pencapaiannya, maka Tujuan Strategis selama lima tahun tersebut diberi indikator. Indikator tujuan strategis ini diuraikan dalam kegiatan-kegiatan utama, yang selanjutnya diuraikan dalam Output untuk tahunan beserta dengan indiktornya dan, terakhir indikator Output tersebut dijadikan sebagai kegiatan dalam Rencana Kerja Tahun Tahunan.

Secara ringkas kerangka kerja logis (kerangka kerja yang masuk akal) ini jika dibaca akan berbunyi seperti berikut: jika kegiatan dalam Rencana Kerja satu tahun dijalankan, maka Indikator Output akan diraih. Jika Indikator Output diraih, maka Output akan terlaksana. Jika Ouput terlaksana, maka Indikator



Tujuan Startegis selama 5 tahun akan diraih. Jika Indikator Tujuan Strategis diraih, maka Tujuan Strategis 5 tahun bisa dicapai. Jika Tujuan Strategis tercapai, maka upaya pencapaian Visi bisa didapatkan.

Monitoring Pelaksanaan Program Tahun 2013

Untuk Rencana Kerja Tahun 2013 yang telah disusun dan disahkan dalam Muskercab I tahun 2012 di Pondok Pesantren Mambaul Maarif Denanyar Jombang secara keseluruhan bisa dilaksanakan dengan baik, kecuali beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan dengan berbagai alasan.

Di dalam Rencana Kerja Tahun 2013 terdapat 74 (tujuh puluh empat) kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Lembaga dan Lajnah pelaksana, disamping juga dilaksanakan oleh Sekretariat PCNU. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretariat PCNU bersifat *supporting system* (system dukungan) bagi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga dan Lajnah. Misalnya, pembuatan surat-surat, dokumentasi, pemenuhan sarana dan prasarana kantor dan lain-lain.

Dari 74 (tujuh puluh empat) kegiatan yang telah direncanakan, kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik berjumlah 50 (lima puluh) kegiatan. Ada 19 (sembilan belas) kegiatan yang tidak dilaksanakan. 4 (empat) kegiatan dilaksanakan sebagian, dan 1 (satu) kegiatan dilaksanakan tetap materi-nya belum sesuai dengan perencanaan.

20 (dua puluh) kegiatan yang tidak berhasil dilaksanakan tersebut adalah kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilaksanakan antara lain oleh: (1) Lembaga Kesehatan NU (LKNU) berupa pelatihan kader kesehatan dan pendirian Balai Pengobatan (BP); (2) LTMNU berupa kegiatan Survey Potensi Nahdlatul Ulama. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diinstruksikan oleh PWNU Jawa Timur; (3) Sekretariat berupa lokakarya tentang sistem keuangan; (4) Aswaja Center berupa kegiatan penyusunan modul, kurikulum Aswaja yang kreatif, inovatif dan aplikatif, dan kegiatan diskusi dua bulanan tentang Aswaja; (5) Lembaga Pengembangan Pertanian NU (LPPNU) berupa kegiatan pelatihan pengorganisasian petani, dan pelatihan teknologi pertanian; (6) LAZISNU berupa kegiatan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian ZIS; (7) Lembaga Penanggulangan Bencana Alam (LPBA) berupa kegiatan pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Bencana Alam dan; (8) LP Maarif berupa kegiatan



membuat madrasah percontohan dan hearing dengan DPRD dan Pemkab Jombang

Jika dilihat dari upaya pencapaian Tujuan Strategis 5 (lima) Tahun, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan masih sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan, harus dilaksanakan pada tahun berikutnya (2014), atau direncanakan lagi dengan revisi materi atau tujuan khusus kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seluruh Lembaga dan Lajnah secara komulatif akan turut membantu pencapaian Tujuan Strategis Program, bahkan pencapaian Visi Nahdlatul Ulama, paling tidak di wilayah Kabupaten Jombang. Secara sederhana bisa dikatakan bahwa, apabila Lembaga dan Lajnah berhasil melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di Rencana Kerja Tahunan, maka secara langsung Lembaga dan Lajnah sudah memberikan kontribusi bagi pencapaian Tujuan Strategis atau Misi dan Visi Nahdlatul Ulama. Namun, kenyataannya, setiap Lembaga dan Lajnah juga memiliki kegiatan lain disamping kegiatan yang termuat di dalam Kerangka Kerja Logis dan Rencana Kerja. Hal ini bukanlah sesuatu yang buruk, tetapi justru akan menopang upaya pencapaian tujuan organisasi dengan terus meningkatkan ghirah berorganisasi.

Banyak kendala yang terjadi dalam melaksanakan kegiatan, terutama karena pada tahun 2013, kabupaten Jombang sedang menggelar Pemilihan Bupati, dan di Provinsi Jawa Timur berlangsung Pemilihan Gubernur. Dua momentum politik ini sungguh sangat terasa pengaruhnya terhadap berjalannya program. Namun, secara pelan pengaruh tersebut bisa diatasi, dengan tetap menjaga soliditas kepengurusan.

Perencanaan Tahun 2014

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Jombang pada tahun 2014 mendatang membuat perencanaan tahunan, sebagai upaya melaksanakan amanat Konferensi Cabang NU Jombang di PP Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Tahun 2012.

Karena itu, perencanaan yang dibuat dan akan disahkan dalam Musyawarah Kerja Cabang (Muskercab) di Pesantren At Tahdzib Rejoagung Ngoro Jombang harus tetap mengacu pada hasil-hasil Konfercab Tahun 2012. Sebagaimana diketahui, hasil-hasil Konfercab Tahun 2012 telah dirumuskan ke dalam Kerangka Kerja



Logis Program PCNU Masa Khidmat 2012-2017. Oleh karena itu, perencanaan yang dibuat dalam Muskercab di Pesantren At Tahdzib Rejoagung Ngoro secara langsung harus mengacu pada Kerangka Kerja Logis Program tersebut.

Disamping itu, dalam membuat perencanaan, PCNU juga mengacu pada hasil-hasil Workshop Penguatan Kelembagaan yang dilaksanakan awal Desember 2013 di Pondok Pesantren Tebuireng, dimana dalam workshop tersebut ada beberapa masukan dari peserta. Perencanaan juga mengambil masukan dari stakeholder Nahdlatul Ulama yang lain, yaitu dari unsur pemerintah. Masukan ini diperoleh dari hasil kunjungan siltaurrahim Ketua PCNU ke beberapa Camat di wilayah Kabupaten Jombang.

Secara garis besar masukan dari dua kegiatan di atas adalah bagaimana PCNU bisa memperkuat kader muda, serta upaya mempererat hubungan antar lembaga, lajnah dan Banom. Disamping itu, yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana upaya PCNU Jombang dalam menangkal berbagai gerakan Islam garis keras, yang saat ini sudah masuk di kantong-kantong basis NU Jombang. Seluruh masukan tersebut diklasifikasi, dan selanjutnya langsung dijawab dengan kegiatan-kegiatan kongkrit.

Yang perlu mendapat pertimbangan dalam membuat rencana tahun 2014 adalah kondisi eksternal, karena tahun 2014 merupakan tahun politik, dimana akan digelar dua Pemilihan Umum (Pemilu): Pemilihan Anggota Legislatif yang menurut rencana akan dilaksanakan pada bulan April 2014 dan Pemilihan Presiden yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2014.

Karena itu, dalam menyusun dan merencanakan waktu (jadwal) kegiatan harus mempertimbangan waktu pelaksanaan momen politik tersebut. Karena mau tidak mau, kondisi sosial dan politik pasti akan berpengaruh terhadap berjalannya kegiatan. Meskipun kegiatan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan riil warga Nahdliyin, tetapi jika tidak memperhatikan kondisi eskternal, maka justru akan menghambat pelaksanaan kegiatan-kegiatan.

Perencanaan yang telah disusun berdarakan kebutuhan dan masukan-masukan seperti yang disebutkan di atas diuraikan dalam Kerangka Kerja Logis dan Rencana Kerja Tahun 2014 yang terurai sebagai berikut:

